

TSAQOFAH & TARIKH

JURNAL KEBUDAYAAN DAN SEJARAH ISLAM

Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2018/1439

ISSN: 2528-732X

Sejarah Melayu Jambi dari Abad 7 sampai Abad 20
Benny Agusti Putra

Islam dan Sejarahnya pada Masyarakat Jambi Seberang
Apdelmi

Kelas Haji Kelas Sosial: Sejarah Haji dari Zaman Kolonial Hingga Kini Ditinjau dari
Kajian Kritis Kapitalisme
Asyhadi Mufsi Sadzali

Beberapa Perbedaan Masalah-Masalah Nahwu Antara Bashrah Dan Kufah Dalam
Kitab Al-Inshaaf Fi Masaa'il Al-Khilaf Bain Al-Nahwiyyin Al-Basryyin Wa
Alkufyyin Dan Dalil-Dalil Nahwu Yang Digunakan
Neldi Harianto

Fenomena Gerakan Sempalan Islam di Indonesia
Wahyu Iryana

Peran Perempuan dalam Melestarikan Berbagai Tradisi Lokal
Rodiyah

Pelestarian Budaya Perkawinan Suku Lembak di Kota Bengkulu
(Studi Analisis Pemahaman Ushul Fiqh)
Zurifah Nurdin

Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Tayangan Indonesia Bagus di Net TV
Tentang Budaya (Studi pada Mahasiswa Prodi SKI)
Yuhaswita, dkk

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) BENGKULU**

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM TAYANGAN INDONESIA BAGUS DI NET TV TENTANG BUDAYA (STUDI PADA MAHASISWA PRODI SKI)

Yuhaswita, dkk

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

@gmail.com

Abstract: *Student Perceptions of a Impression Program 'Indonesia Bagus' on Net TV about Culture (Study on SKI Study Program).* Student perceptions on the episode recognize the art and culture of Solok city on the aspect of livelihood that the Solok people who live in the plains of subsistence from farming while the people who live in the outskirts of Lake Singkarak work as fishermen of Bili fish and there are also traders who sell processed from Bili fish. Whereas in the Tana Toraja episode, students' perceptions on the arts aspect are people who live in rural areas making wooden statues called Tau-Tau, tau sculptures or statues of dead people to release the homesick homes left behind. Whereas in the Jayapura episode in the aspect of student art, it gives a perception that the interior people of Jayapura make paintings of flora and fauna whose raw materials are made of wood, lime, turmeric. In the episode of Tana Toraja in the aspect of art the students gave the perception of the Tana Toraja community that they believed that there were dead and toothless babies stored in a large tree that was old because in the old tree the baby got breast milk from the tree sap.

Keywords: *Perception, Good Indonesia, Net TV.*

Abstrak: *Persepsi Mahasiswa terhadap Program Tayangan Indonesia Bagus di Net TV tentang Budaya (Studi pada Mahasiswa Prodi SKI).* Persepsi mahasiswa pada episode mengenal seni dan budaya kota Solok pada aspek mata pencaharian bahwa masyarakat Solok yang berdomisili di dataran menyambung hidup dari bertani sedangkan masyarakat yang berdomisili di pinggiran danau Singkarak bekerja sebagai nelayan ikan Bili dan ada juga sebagai pedagang yang menjual olahan dari ikan Bili. Sedangkan pada episode Tana Toraja persepsi Mahasiswa pada aspek kesenian yaitu masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman membuat patung kayu yang bernama Tau-Tau, patung tau-atau merupakan patung orang sudah wafat guna melepas rindu keluarga yang ditinggalkan. Sedangkan pada episode Jayapura pada aspek kesenian mahasiswa memberikan persepsi bahwa masyarakat pedalaman Jayapura membuat lukisan flora dan fauna yang bahan bakunya terbuat dari lembaran kayu, kapur, kunyit. Pada episode Tana Toraja pada aspek kesenian mahasiswa memberikan persepsi masyarakat Tana Toraja meyakini jika ada bayi yang mati dan belum bergigi disimpan pada sebuah pohon besar yang sudah tua karena pada pohon tua bayi mendapatkan asi dari getah pohon.

Kata Kunci: *Persepsi, Indonesia Bagus, Net TV.*

Pendahuluan

Media massa seperti televisi mempunyai program-program siaran yang diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan, namun dengan berkembangnya ilmu pengetahuan maka dalam menyajikan program televisi bekerjasama dengan pihak lain seperti *production house*, bentuk kerjasama seperti memiliki prinsip saling menguntungkan

sesuai dengan kontrak kerja sama. Prinsip kerja media massa seperti ini sudah digunakan oleh pengelola stasiun televisi swasta di Indonesia. Sebagaimana diketahui dan kenyataannya memang stasiun televisi swasta lebih bermuatan hiburan (sinetron, kuis, travelling dll) ketimbang misi pendidikan dan motivasi, karena informasi yang diberikan oleh stasiun televisi kepada publik berdasarkan